

**KESANTUNAN BERBAHASA PADA ACARA “AIMAN” DI KANAL  
YOUTUBE KOMPAS TV PERIODE BULAN NOVEMBER 2019  
(Kajian Pragmatik)**

**Nauval Widi Atma<sup>1</sup>, Agoes Hendriyanto<sup>2</sup>, Mukodi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>

**Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Pacitan**

Email: [nauvalwidiatma@gmail.com](mailto:nauvalwidiatma@gmail.com)<sup>1</sup>, [rafid.musyffa@gmail.com](mailto:rafid.musyffa@gmail.com)<sup>2</sup>, [mukodi@yahoo.co.id](mailto:mukodi@yahoo.co.id)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Pentingnya sikap kesantunan bahasa sangat diperhatikan oleh pembawa acara Aiman untuk menggali informasi kepada narasumber, sehingga diharapkan dapat memberi dampak positif terhadap mitra tutur. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang bentuk tuturan yang digunakan oleh Aiman dan narasumber pada acara Aiman di kanal Youtube Kompas TV. Bentuk tuturan dalam penelitian ini adalah bentuk tuturan yang mematuhi prinsip kesantunan berbahasa dan penyimpangan terhadap kesantunan berbahasa dan dijabarkan kedalam bentuk maksim yang dikemukakan oleh Leech di dalam kajian pragmatik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan subjek data berupa kosakata tuturan yang digunakan dalam sebuah percakapan pada acara “Aiman” di kanal Youtube Kompas TV periode bulan November 2019. Pengumpulan data menggunakan teknik simak, catat, dan identifikasi kemudian dianalisa. Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) terdapat bentuk pematuhan prinsip kesantunan bahasa 2) maksim kecocokan adalah yang paling banyak dipatuhi oleh peserta tuturan. Pematuhan maksim kecocokan yang terdapat pada acara tersebut adalah kemufakatan pendapat yang disampaikan oleh penutur dan mitra tutur sehingga memberikan timbal balik yang baik. 3) terdapat penyimpangan kesantunan 4) maksim kecocokan paling banyak dilanggar oleh peserta tuturan. Penyimpangan maksim kecocokan di dalam komunikasi pada acara tersebut adalah penutur dan mitra tutur memiliki perbedaan pendapat seringkali pendapat penutur disanggah oleh mitra tutur dan tidak terjadinya kemufakatan di dalam komunikasi 5) tidak terdapat penyimpangan maksim kesimpatian.

**Kata Kunci:** Pragmatik, Kesantunan, Maksim, Aiman.

**Abstract:** The significance of the language politeness is to be concerned of the host Aiman to collect information from the speakers thus, it is expected to provide a positive impact on speech partners. This study aims to describe the form of speech used by Aiman and the interviewers Youtube Channel Kompas TV. The form of speech in this research obeys the principles of politeness and violation from language politeness that is translated into the maxims established by Leech in pragmatic studies. This study used a qualitative descriptive method. Then, the data subject is in the form of speech vocabulary used in a conversation at the "Aiman" program on Kanal Youtube Channel Kompas TV in the period of November 2019. The data collection used are observation, note-taking, and identification techniques to be further analyzed. The results of data analysis in this study indicate that: 1) there is a form of obedience to the politeness principle of language; 2) maxim of agreement is the most obeyed maxim by the speech participants. The obedience of the maxim agreement contained in the event was an agreement of opinion conveyed by speakers and speech partners to provide good feedback; 3) there is a deviation of politeness; 4) maxim of agreement is the most violated maxim by speech participants. The deviation of the maxim agreement in the communication at the event is that speaker and speech partners have different opinions, the speaker's opinion is frequently denied by the speech partner and there is no consensus in the communication; 5) there is no deviation the maxims of sympathy.

**Keywords:** Pragmatics, Politeness, Maxim, Aiman.

## PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat yang digunakan manusia untuk menyampaikan pesan atau informasi yang memiliki makna dan maksud tujuan tertentu. Menurut (Suhardi 2013:2) bahasa adalah objek kajian dalam bidang ilmu linguistik. Bahasa didefinisikan sebagai sistem lambang bunyi arbitrer yang digunakan oleh suatu masyarakat sosial untuk saling berkomunikasi, bekerja sama, dan mengidentifikasi diri. Bahasa secara umum digunakan untuk berkomunikasi ke sesama manusia namun seringkali dalam penerapannya masyarakat pengguna bahasa mengabaikan tentang prinsip dan sikap bahasa yang baik. Sikap Bahasa yang baik di dalam komunikasi tidak terlepas dari penggunaan bahasa yang sopan dan santun.

Kesantunan bahasa merupakan tata cara, adat, atau kebiasaan dalam suatu masyarakat yang perlu di pertimbangkan oleh manusia di dalam komunikasi. Leech (2011:206) juga menjelaskan menjelaskan bahwa dalam bertutur hendaknya memperhatikan kesantunan karena kesantunan tidak bisa dianggap remeh. Untuk itu, Leech mengemukakan prinsip kesantunan. Prinsip kesantunan bahasa terdiri dari 6 maksim. Keenam maksim tersebut adalah maksim tersebut adalah maksim kebijaksanaan (*Tact*), maksim penerimaan (*Generosity*), maksim kemurahan (*Approbation*), maksim kerendahan hati (*Modesty*), maksim kesetujuan (*Agreement*), dan maksim kesimpatian (*Sympathy*), namun pada penerapannya sikap bahasa yang digunakan oleh manusia seringkali diabaikan dan menuai hasil negatif di dalam sebuah komunikasi. Penutur lebih mementingkan tercapainya tujuan komunikasi secara instan tanpa memperhatikan bagaimana proses yang baik di terapkan dalam kegiatan berkomunikasi. Hal inilah yang seringkali menyebabkan kesalahan persepsi antara penutur dan mitra tutur sehingga terjadinya kegagalan dalam komunikasi dan menimbulkan masalah serius di kemudian hari.

Demikian juga pada pembawa acara Aiman di kanal Youtube Kompas TV. Kesantunan berbahasa merupakan kunci keberhasilan seseorang dalam berkomunikasi. Acara tersebut merupakan acara berbasis media digital elektronik yang memuat tentang persoalan-persoalan publik dan berhubungan langsung dengan peristiwa-peristiwa kasus sosial, ekonomi, budaya maupun politik saat ini. Seorang pembawa acara untuk mencari dan menggali informasi kepada narasumber selalu berupaya menerapkan sikap komunikasi yang baik dan menggunakan tutur bahasa yang sopan dan santun untuk

menghindari hal-hal yang tidak di inginkan seperti hal nya kasus penyimpangan bahasa dan dampak negatif lainnya di dalam komunikasi. Untuk mengetahui kesantunan tuturan yang kompleks pada Acara Aiman Kompas TV diperlukan konteks situasi dalam memahami tuturan dalam acara tersebut, maka perlu meninjau secara pragmatik .

Pragmatik merupakan salah satu bidang linguistik yang memiliki peran penting dalam komunikasi. pragmatik sebagai studi terhadap makna ujaran dalam situasi atau konteks tertentu (Djajasudarma, 2012: 60).

Konteks sendiri mencakup segala hal yang ada dalam peristiwa komunikasi. Tentunya dalam berkomunikasi setiap tuturan harus cocok atau sesuai dengan konteks yang sedang terjadi. Untuk itu, penutur harus memperhatikan setiap tuturannya agar mencapai kecocokan dengan konteks yang dihadapi. Konteks merupakan sesuatu yang sangat penting dalam berkomunikasi. Beberapa ciri atau gambaran konteks adalah adanya pengetahuan tentang: (1) norma dan status, (2) ruang dan waktu, (3) tingkat formalitas, (4) media atau sarana, (5) tema, dan (6) wilayah bahasa (Djajasudarma, 2012: 48-49). Verhaar (2006: 14) juga menjelaskan pragmatik adalah cabang ilmu linguistik yang membahas tentang apa yang termasuk struktur bahasa sebagai alat komunikasi antara penutur dan pendengar, dan sebagai pengacuan tanda-tanda bahasa pada hal-hal “ekstralinguistik” yang dibicarakan.

Uraian diatas dapat dipahami bahwa untuk meneliti kesantunan berbahasa peneliti membutuhkan kajian untuk meneliti tentang prinsip kesantunan bahasa yang terdapat pada acara “Aiman” di kanal *Youtube* Kompas TV. Penelitian yang akan dilakukan berfokus pada ranah kesantunan berbahasa menggunakan kajian Pragmatik dan menyajikan kesantunan kedalam wujud bentuk maksim menggunakan teori Goefrey Leech yang di dalamnya berkaitan langsung dengan sikap penutur bahasa dan konteks di dalam sebuah tuturan, oleh karena itu kesantunan dalam penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam bertutur yang santun atau sikap bahasa yang baik. Penelitian ini juga diharapkan pembaca dapat mengetahui dan memahami pematuhan dan prinsip kesantunan di dalam acara tersebut dan dapat dijadikan sebagai referensi dan sumber ilmu dalam pengembangan bahasa yang santun di dalam sebuah komunikasi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian metode deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelilitan yang menghasilkan data berupa kata tertulis atau lisan dari

orang dan berperilaku yang dapat diamati. Menurut Moleong (2016:6) Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil data berupa bentuk tuturan yang dituturkan oleh pembawa acara dan narasumber yang ditayangkan pada acara “Aiman” di kanal *Youtube* Kompas TV periode bulan November 2019 yang kemudian disajikan kedalam bentuk deskriptif yaitu bentuk kata-kata atau kalimat kemudian dianalisis ke dalam prinsip kesantunan berbahasa dan penyimpangan kesantunan berbahasa menurut teori Geoffrey Leech.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ditemukan adanya data pematuhan prinsip kesantunan dan penyimpangan yang di gunakan saat berkomunikasi pada acara “Aiman” di kanal *Youtube* Kompas TV periode bulan November 2019. Pematuhan prinsip kesantunan bahasa dan penyimpangan prinsip kesantunan bahasa dilakukan secara spontan dan berdasarkan karakter komunikasi orang tersebut. Terdapat pematuhan prinsip kesantunan bahasa di dalam acara “Aiman” di kanal *Youtube* Kompas TV periode bulan November 20 terdapat 5 Maksim Kebijaksanaan, 4 maksim penerimaan, 7 maksim kemurahan, 1 maksim kerendahan hati, 9 maksim kecocokan, 3 maksim kesimpatian, dan pada acara tersebut juga terdapat penyimpangan kesantunan antara lain 2 penyimpangan maksim kebijaksanaan, 1 penyimpangan maksim penerimaan, 2 penyimpangan maksim kemurahan, 2 penyimpangan maksim kerendahan hati, 5 penyimpangan maksim kecocokan, dan tidak terdapat penyimpangan maksim kesimpatian. Berdasarkan jumlah data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teori Goefrey Leech dan memperoleh hasil analisis antara lain sebagai berikut:

### **Pematuhan Prinsip Kesantunan pada acara Aiman di kanal *Youtube* Kompas TV periode bulan November 2019**

#### **Maksim Kebijaksanaan (Tact)**

Maksim kebijaksanaan menggariskan bahwa setiap peserta pertuturan harus meminimalkan kerugian orang lain, atau memaksimalkan keuntungan bagi orang lain. Semakin panjang tuturan seseorang semakin besar pula keinginan orang itu untuk



bersikap sopan kepada lawan bicaranya. Demikian pula tuturan yang diutarakan secara tidak langsung lazimnya lebih sopan dibandingkan dengan tuturan yang diutarakan secara langsung. Pematuhan Maksim kebijaksanaan dapat dilihat pada data berikut:

Aiman : “Kang Emil terima kasih.”  
**Kang Emil** : “**Kang Aiman senang bertemu lagi.**”  
(Eps. 1 November 2019)

Konteks: pada saat aiman bertemu dengan narasumber untuk mencari informasi

Tuturan di atas termasuk pada pematuhan prinsip kesantunan maksim kebijaksanaan, karena dapat dijelaskan tuturan (kang Emil) merupakan kalimat tuturan yang secara tidak langsung menguntungkan mitra tuturnya dan mengurangi keuntungan dari pihak penutur atas kedatangan Aiman di kediaman beliau untuk memberikan informasi ke Aiman.

#### **Maksim Penerimaan (Genorsity)**

Maksim penerimaan para peserta pertuturan diharapkan dapat menghormati orang lain. Penghormatan terhadap orang lain akan terjadi apabila menghendaki setiap peserta tuturan untuk memaksimalkan kerugian bagi diri sendiri dan meminimalkan keuntungan diri sendiri. Pematuhan Maksim Penerimaan dapat dilihat pada data berikut:

Aiman : “cuman ini mukanya masih bule ini!”  
**Carlos** : “**nggak apa-apa**”  
(Eps. 7 November 2019)

Konteks : pada saat Aiman menanyakan tentang panggilan yang diberikan kepada Carlos Varon Simbolon

Tuturan di atas termasuk pada pematuhan prinsip kesantunan maksim penerimaan, karena dapat dijelaskan tuturan yang disampaikan oleh (Carlos) adalah memaksimalkan kerugian diri sendiri dengan cara memberikan tanggapan yang santun dan menerima pernyataan dari orang lain.

#### **Maksim Kemurahan ( Approbition)**

Maksim kemurahan menuntut setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan rasa hormat kepada orang lain dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada orang lain. Dengan maksim ini, diharapkan agar para peserta pertuturan tidak saling mengejek, saling mencaci, atau saling merendahkan pihak lain. Peserta tutur yang sering mengejek peserta tutur lain di dalam kegiatan bertutur akan dikatakan sebagai orang yang tidak sopan. Dikatakan demikian karena tindakan mengejek merupakan tindakan tidak menghargai orang lain. Pematuhan Maksim Kemurahan dapat dilihat pada data berikut:

Bung Arya : “Iya karena kita anggap ini kan bisnis , membangun bisnis kan lain ceritanya gitu. Jadi kita harapkan si ini yang ribut juga lebih banyak kita lihat ya kita pantau kami kan mantau juga lebih banyak yang politik-politik.”

**Aiman** : “**Anda bekas wartawan anda tau** gimana mantau apa yang terjadi diluar?”  
(Eps. 20 November 2019)

Konteks : pada saat Aiman menanyakan tentang pendapat dari Bung Arya pendapat mengenai Ahok ditempatkan posisi politik.

Tuturan di atas termasuk pada pematuhan prinsip kesantunan maksim kemurahan, karena dapat dijelaskan tuturan yang disampaikan (Aiman) terhadap pendapat dari Bung Arya merupakan penghargaan yang diberikan kepada Bung Jarot mengenai jawaban dari pertanyaan yang diberikan sebelumnya oleh Aiman. Bentuk penghargaan yang diberikan adalah bentuk dari kesantunan bahasa.

#### **Maksim Kerendahan Hati (Modesty)**

Maksim kerendah menuntut setiap peserta pertuturan untuk memaksimalkan ketidakhormatan pada diri sendiri. Di dalam maksim kerendahan hati, peserta tutur diharapkan dapat bersikap rendah hati dengan cara mengurangi pujian terhadap dirinya sendiri. Orang akan dikatakan sombong dan congkak hati jika di dalam kegiatan bertutur selalu memuji dan mengunggulkan dirinya sendiri. Pematuhan maksim kerendahan hati dapat dilihat pada data berikut:

Aiman : “hahaha.”

**Carlos** : “**kalo diminta bernyanyi nanti ujanya nggak berhenti sampai besok**”  
(Eps. 6 November 2019)

Konteks: pada saat Aiman meminta Carlos untuk menyayikan lagu Indonesia Raya.

Tuturan di atas termasuk pada pematuhan prinsip kesantunan maksim kerendahan hati, karena dapat dijelaskan tuturan yang disampaikan oleh (Carlos) kepada Aiman adalah bentuk kerendahan hati oleh seorang penutur terhadap dirinya sendiri dengan cara tidak menunjukkan kesombongan kepada pihak lainya saat diminta untuk menunjukkan kemampuannya atau keunggulan di hadapan Aiman sehingga dapat menjadi santun tuturan tersebut.

#### **Maksim Kecocokan (Agreement)**

Maksim Kecocokan menghendaki agar setiap penutur dan lawan tutur memaksimalkan kesetujuan di antara mereka; dan meminimalkan ketidaksetujuan di antara mereka. Di dalam maksim ini, diharapkan para peserta tutur dapat saling membina

kecocokan atau kemufakatan di dalam kegiatan bertutur. Apabila terdapat kemufakatan atau kecocokan antara diri penutur dan mitra tutur dalam kegiatan bertutur, masing-masing dari mereka dapat dikatakan bersikap santun.

Kang Emil : “itu sudah berlangsung di ribuan sejak saya jadi walikota dan sekarang sejak saya gubernur”

**Aiman** : “**oh dibawa itu kemudian dari walikota ke gubernur?**”  
(Eps. 1 November 2019)

Konteks: pada saat Aiman menyayakan tentang program yang dijalankan oleh Gubernur Kang Emil.

Tuturan di atas termasuk pada pematuhan prinsip kesantunan maksim kecocokan, karena dapat dijelaskan tuturan yang disampaikan oleh (Aiman) kepada Kang Emil merupakan bentuk kemufakatan diantara keduanya. Aiman menyetujui jawaban yang telah disampaikan oleh Kang Emil dengan cara memberikan timbal balik dalam bentuk pertanyaan yang menekankan dari jawaban yang telah diberikan sebelumnya oleh Kang Emil.

#### **Maksim Kesimpatian (Symphyty)**

Maksim kesimpatian mengharuskan semua peserta pertuturan untuk memaksimalkan simpati, dan meminimalkan rasa antipati kepada lawan tuturnya. Bila lawan tutur memperoleh keberuntungan atau kebahagiaan penutur wajib memberikan ucapan selamat. Jika lawan tutur mendapat kesulitan atau musibah penutur sudah sepantasnya menyampaikan rasa duka atau bela sungkawa sebagai tanda kesimpatian.

Kerabat : “ya belakangan karena ibunya sibuk malahan sudah bukan setiap hari lagi gitu”

**Aiman** : “terima kasih pak sekali lagi tetap **semangat dan cepat pulih.**” (Eps. 1 November 2019)

konteks: pada saat Aiman menanyakan kepada kerabat korban akibat gawai

Tuturan di atas termasuk pada pematuhan prinsip kesantunan maksim kesimpatian, karena dapat dijelaskan tuturan yang disampaikan oleh (Aiman) kepada kerabat pasien RSJ akibat gawai terdapat rasa simpati penutur terhadap apa yang telah di alami oleh mitra tuturnya saat ditanyai informasi mengenai kerabat nya yang saat ini menderita gangguan jiwa.

#### **Penyimpangan Prinsip Kesantunan pada acara Aiman di kanal Youtube Kompas TV periode bulan November 2019**

#### **Maksim Kebijaksanaan (Tact)**

Bung Arya : “enggak enggak itu kebijakan dari pak erik memang dan bersama temen-temen wamen dan yang di BUMN bahwakita harus mencari orang-orang yang memang bisa diterima diterima publik tadi tuh.”

**Aiman** : “**anda yakin dengan jawaban anda?** Karena informasi yang berada dalam istana yang kami peroleh bahwa pak Jokowi yang menyorongkan nama ahok?”  
(Eps. 20 November 2019)

Konteks: pada saat Bung Arya memberikan tanggapannya tentang Ahok kepada Aiman.

Tuturan di atas termasuk pada penyimpangan prinsip kesantunan maksim kebijaksanaan, karena dapat dijelaskan tuturan yang disampaikan (Aiman) kepada Bung Arya merugikan pihak lain dengan bentuk kalimat sanggahan yang menguntungkan diri sendiri oleh pihak penutur daripada menerima pendapat dari mitra tutur. Hal ini merupakan bentuk penyimpangan kesantunan dalam berbahasa.

#### **Maksim Penerimaan (Genorsity)**

Bung Fahri : “resiko politik nya akan diterima oleh presiden, resiko politiknya akan diterima oleh menteri BUMN, tidak populer di kritik orang itu memang resiko hari-hari politisi.”

**Aiman** : “**kalau kemudian tidak ada masalahnya kenapa musti di kritik?**”  
(Eps. 20 November 2019)

Konteks: pada saat Bung Fahri berdiskusi dengan Aiman mengenai masalah tentang Pak Ahok.

Tuturan di atas termasuk pada penyimpangan prinsip kesantunan maksim penerimaan, karena dapat dijelaskan tuturan yang disampaikan oleh (Aiman) kepada Bung Fahri merugikan pihak lain karena memberikan sanggahan kepada orang yang ditanyai dan tuturan tersebut merupakan penyimpangan prinsip kesantunan.

#### **Maksim Kemurahan ( Approbition)**

Aiman : “Tunggu sebentar agenda tersembunyi, kenapa ada garis bawah itu?”

**Bung Fahri** : “Ya karena **dia kan nggak jelas kan** misalnya orang bertanya apakah menurut undang-undang beliau sebenarnya boleh sebab begini ya pasal 27 undang-undang dasar jelas mengatakan segala warga negara bersamaan kedudukannya dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung tinggi hukum dan pemerintah tanpa ada pengecualian, apa yang terjadi dengan saudara basuki haruslah boleh terjadi pada seluruh orang di seluruh indonesia ini di setiap jengkal tanah indonesia ini itu harus dijelaskan.”  
(Eps. 20 November 2019)



Konteks: pada saat Aiman berdiskusi dengan Bung Fahri mengenai karakter dari seorang Ahok.

Tuturan di atas termasuk pada penyimpangan prinsip kesantunan maksim kemurahan, karena dapat dijelaskan tuturan yang disampaikan (Bung Fahri) kepada Aiman terdapat jawaban yang merugikan pihak lain dan memaksimalkan kerugian pihak lain yang dapat menyebabkan saling mengejek dengan pihak lain

### **Maksim Kerendahan Hati (Modesty)**

Aiman : “oh sudah kenal ya?”

**Bung Jarot** : “Sudah sudah, ngobrol banyak sedikit banyak saya tahu bagaimana kompetensi beliau, **saya tahu** bagaimana jalan pikiran, keinginannya, idealismenya kemudian **obsesinya termasuk saya tahu.**” (PKrh-10.1)

(Eps. 20 November 2019)

Konteks: pada saat Aiman menyakan kepada Bung Jarot tentang kedekatannya dengan Ahok.

Tuturan di atas termasuk pada penyimpangan prinsip kesantunan maksim kerendahan hati, karena dapat dijelaskan tuturan yang disampaikan kepada (Bung Jarot) kepada Aiman saat di tanya tentang pengetahuannya beliau kepada Ahok merupakan bentuk kesombongan hati dalam kegiatan bertutur yang merasa dirinya yang paling tahu dan menyebabkan penyimpangan prinsip kesantunan terjadi.

### **Maksim Kecocokan (Agreement)**

Aiman : “meskipun ada juga yang mengkritik karakter pak ahok meledak-meledak sehingga sering membuat gejolak nantinya?”

**Bung Arya** : “**o nggak lah kan berbeda di sistem iklim** di corporate kan beda dengan iklim di birokrasi akan sangat berbeda dia.”

(Eps. 20 November 2019)

Konteks: pada saat Aiman memberikan Argumentasi tentang karakter Pak Ahok kepada Bung Arya.

Tuturan di atas termasuk pada penyimpangan prinsip kesantunan maksim kecocokan, karena dapat dijelaskan tuturan yang disampaikan oleh (Bung Arya) kepada Aiman terdapat bentuk penolakan atas jawaban orang lain atau ketidaksetujuan terhadap tuturan orang lain untuk dan tidak tercapainya mufakat saat melakukan komunikasi.

### **SIMPULAN**

Skripsi ini merupakan penelitian kualitatif yang mengambil permasalahan mengenai prinsip kesantunan bahasa, kemudian dianalisis yang terdapat di media Youtube Kompas TV periode bulan November 2019 dan kemudian data yang telah dianalisis dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pematuhan Prinsip kesantunan yang terdapat pada Acara “Aiman” di Kanal *Youtube* Kompas TV Periode Bulan November 2019 adalah bentuk pematuhan prinsip kesantunan maksim kebijaksanaan, maksim penerimaan, maksim kemurahan maskim kerendahan hati, maksim kecocokan, dan maskim kesimpatian. Maksim yang paling sering dipatuhi pada Acara “Aiman” di Kanal *Youtube* Kompas TV Periode Bulan November 2019 adalah pematuhan maksim kecocokan. Pematuhan maksim kecocokan.

Penyimpangan Prinsip kesantunan yang terdapat pada Acara “Aiman” di Kanal *Youtube* Kompas TV Periode Bulan November 2019 bentuk pematuhan prinsip kesantunan maksim kebijaksanaan, maksim penerimaan, maksim kemurahan, maskim kerendahan hati, dan maksim kesetujuan. Maksim yang seringkali di langgar adalah maksim kecocokan. Penyimpangan pada Acara “Aiman” di Kanal *Youtube* Kompas TV Periode Bulan November 2019 tidak terdapat penyimpangan maksim kesimpatian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Djajasudarma, Fatimah. 2012. *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Leech, Geoffrey. 2011. *Prinsip-prinsip Pragmatik (terjemahan M. D. D Oka)*. Jakarta: UI. Press.
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Suhardi. 2013. *Pengantar Linguistik Umum*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Verhaar, J. W. M. 2006. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gajah Mada